

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Desain Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif komparatif. Penelitian dengan metode kuantitatif komparatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Menurut (Sugiyono, 2017) metode komparatif adalah penelitian yang bermaksud membandingkan nilai satu atau lebih variabel mandiri pada dua atau lebih populasi, sampel atau waktu yang berbeda atau gabungan semuanya. Analisis data kuantitatif/statistik yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2013).

Adapun desain penelitian ini dilaksanakan pada salah satu perusahaan PT Leoco Indonesia. Dengan objek terukurnya merupakan karyawan perusahaan tersebut. Selanjutnya, objek yang diteliti akan diamati menggunakan instrument penyebaran kuesioner dimana terdapat beberapa pertanyaan terkait perbedaan tingkat kepuasan kerja pada karyawan kontrak dan tetap.

#### **B. Definisi Operasional Penelitian**

Adapun definisi operasional yang dilakukan dalam penelitian menggambarkan tentang variabel terukur yang diangkat melalui ciri atau aspek didalam variabel tersebut.

## **Kepuasan Kerja**

Kepuasan kerja adalah suatu pandangan positif individu terhadap pekerjaannya. Kepuasan kerja diukur berdasarkan aspek-aspek menurut Spector (dalam Siregar, 2015) yaitu aspek gaji, promosi, pengawasan, tunjangan, penghargaan, prosedur, rekan kerja, tipe pekerjaan, komunikasi.

### **C. Populasi dan Teknik Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2013) populasi merupakan target yang bentuknya generalisasi (objek/subjek) dimana menetapkan karakteristik tertentu untuk dipahami oleh peneliti dan memberikan kesimpulannya. Untuk itu populasi dalam studi berikut merupakan seluruh karyawan PT Leoco Indonesia dengan jumlah sebesar 365 karyawan.

#### **2. Teknik Sampel**

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel pada studi berikut dilakukan dengan teknik *non-probability sampling* dengan sampling kuota.

Penelitian menentukan sampel berdasarkan tabel yang dikembangkan oleh Isac dan Michael (dalam Sugiyono, 2018) dengan taraf kesalahan 5% yaitu berjumlah 177.

Dalam studi berikut, karakteristik sampel yang dipakai yakni:

- a. Karyawan PT Leoco Indonesia

- b. Pria atau wanita
- c. Usia 18 sd 41 tahun
- d. Minimal masa kerja 1 tahun
- e. Tidak sedang *Work From Home* (WFH)

#### D. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah skala model Likert. Ada 1 skala yang dipakai dalam studi berikut yaitu kepuasan kerja pada karyawan kontrak dan tetap. Respon skala pada penelitian ini terdiri dari lima pilihan yang telah ditentukan, dengan tujuan hasil pemberian respon mampu menjawab permasalahan penelitian secara kompleks.

Jawabannya terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup Setuju (CS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Secara kumulatif skor pilihan dimulai dari yang terkecil hingga semakin membesar. Pernyataan dalam instrumen penelitian ini skala respon terdiri dari pernyataan *Favorable* dan *Unfavorable*.

**Tabel 1.** Skor Skala Pengukuran Jawaban Responden

Respon Jawaban		Skor Skala	
Respon	Pilihan	Favorable	Unfavorable
Sangat Tidak Setuju	STS	1	5
Tidak Setuju	TS	2	4
Cukup Setuju	CS	3	3
Setuju	S	4	2
Sangat Setuju	SS	5	1

## 1. Blueprint Skala Kepuasan Kerja

Skala ini berisikan 36 pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator yang telah dijelaskan yaitu gaji kerja yang diterima, peluang untuk dipromosikan, kepuasan terhadap perilaku atasan, kepuasan akan jaminan sosial yang diberikan perusahaan, kepuasan akan penghargaan yang diberikan perusahaan, kepuasan terhadap peraturan perusahaan, kesesuaian ketika bekerja sama dengan rekan kerja, kepuasan terhadap karakteristik dari pekerjaan, dan kepuasan komunikasi yang terjalin dengan atasan kerja dan rekan kerja. Berdasarkan indikator dari teori kepuasan kerja maka disusunlah *blueprint* item skala kepuasan kerja sebagai berikut:

**Tabel 2.** *Blueprint* Kepuasan Kerja

No	Dimensi	Indikator	No Aitem		Jumlah
			Favo	Unfavo	
1.	Gaji ( <i>pay</i> )	Gaji/imbalan kerja yang diterima	1,3,4	2	4
2.	Promosi ( <i>promotion</i> )	Peluang untuk dipromosikan	6, 7, 8	5	4
3.	Pengawasan ( <i>supervision</i> )	Kepuasan terhadap perilaku atasan	9, 12	10, 11	4
4.	Tunjangan ( <i>benefits</i> )	Kepuasan akan jaminan sosial yang diberikan perusahaan	14,15	13,16	4
5.	Penghargaan ( <i>contingent rewards</i> )	Kepuasan akan penghargaan yang diberikan perusahaan	17	18, 19,20	4
6.	Prosedur dan peraturan kerja ( <i>operating conditions</i> )	Kepuasan terhadap peraturan perusahaan	22, 24	21, 23	4
7.	Rekan kerja ( <i>coworkers</i> )	Kesesuaian ketika bekerja sama dengan rekan kerja	25,27	26, 28	4
8.	Tipe pekerjaan ( <i>type of works</i> )	Kepuasan terhadap karakteristik dari pekerjaan	30,31, 32	29	4

No	Dimensi	Indikator	No Aitem		Jumlah
			Favo	Unfavo	
9.	Komunikasi ( <i>communication</i> )	Kepuasan komunikasi yang terjalin dengan atasan dan rekan kerja	33	34, 35,36	4
<b>Total</b>					<b>36</b>

## E. Metode Analisis Instrumen

### 1. Uji Validitas Isi

Validitas yang tinggi dicapai ketika data dapat menggambarkan variabel yang diukur. Di sisi lain, pengukuran yang tidak tepat dan keakuratan data yang tidak tepat dapat menyebabkan rendahnya tingkat validitas.

Dalam uji validitas isi memakai rumus Aiken (V) yakni:

$$V = \sum s / [n(c - 1)]$$

Keterangan V : Indeks validitas dari Aiken

S :  $\sum ni (r - Lo)$

n : Jumlah semua expert

c : banyaknya rating yang dapat dipilih rate

### 2. Uji Analisis Aitem

Dalam menyeleksi aitem ini menggunakan *corrected item total correlation*, *corrected item total correlation* yang dikoreksi menunjukkan keselarasan atau konsistensi antara fungsi item dan fungsi skala total, yang disebut konsistensi item-total. Menurut (Azwar, 2012) mengatakan bahwa pengujian dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara

distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala (koefisien korelasi aitem total).

Dalam kriteria pemilihan item berdasarkan korelasi item total, dapat dipakai batasan  $r_{ix} \geq 0,30$ . Item yang sampai pada koefisien korelasi dengan minimal 0,30 daya bedanya, maka sudah dianggap memuaskan. Maka aitem yang punya harga  $r_{ix}$  atau  $r_i(X-i)$  kurang dari 0,30 maka dapat dikatakan bahwa aitem tersebut memiliki daya beda rendah. Berikut rumus yang digunakan yaitu

:

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Keterangan :

$i$  = Skor aitem

$X$  = Skor skala

$n$  = Banyaknya subjek

$r_{ix}$  = *correlation item total*

### 3. Uji Reliabilitas

Menurut (Siregar, 2017) reliabilitas yaitu arti dari kata *reliability*, merupakan metode pengukuran yang bisa mendapatkan hasil data tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*).

Reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* yang juga dibantu dengan program *JASP for windows*.

Kriteria keputusan dalam uji reliabilitas pada suatu kuisioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* mendekati angka 0,6 maka alat tersebut dikatakan lebih reliabel, sebaliknya apabila koefisien mendekati angka 0,6 maka semakin rendah reliabilitasnya (dalam Algifari, 2019).

Berikut ini adalah rumus menggunakan *alpha Cronbach's* :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$\sigma_t^2$  = Varian total

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$k$  = Jumlah butir pertanyaan

Tabel 3. Reliabilitas *Guilford*

KOEFISIEN RELIABILITAS (r)	INTERPRETASI
0,00-0,20	Tidak Reliabel
0,20-0,40	Tidak Reliabel
0,40-0,60	Cukup Reliabel
0,60-0,80	Reliabel
0,80-1,00	Reliabel

## F. Metode Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro Wilk* yang dihitung menggunakan bantuan *JASP for*

windows dengan ketentuan data dianggap normal jika nilai sig berada diatas 0,05.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Independent Sample T-Test

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen atau tidak. Dalam pengujian sampel t-test menggunakan asumsi bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Jika nilai signifikan lebih kecil dari tingkat kepercayaan, maka menerima hipotesis alternatif bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen (Suharyadi & Purwanto, 2004). Kriteria pengambilan keputusan Menurut Siregar (2017) berdasarkan nilai probabilitas yaitu jika probabilitas (*sig*) > 0,05 maka H0 di terima, jika probabilitas (*sig*) < 0,05 maka H0 ditolak.

Berikut ini adalah rumus menggunakan independent sample t-test :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan :

$X_i$  : data pengukuran kelompok ke-i

$\bar{X}_i$  : nilai rata-rata data pengukuran ke-i

$n_1$  : jumlah responden kelompok ke-i

$S_i^2$  : nilai varian kelompok ke-i

### 3. Uji Kategorisasi

Azwar (2018) mengemukakan uji kategorisasi dilakukan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok yang berbeda berdasarkan karakteristik yang diukur sepanjang kontinum atribut yang diukur. Untuk mengkategorisasikan hasil pengukuran menjadi tiga kategori, pedoman yang digunakan adalah :

**Tabel 4.** Uji Kategorisasi

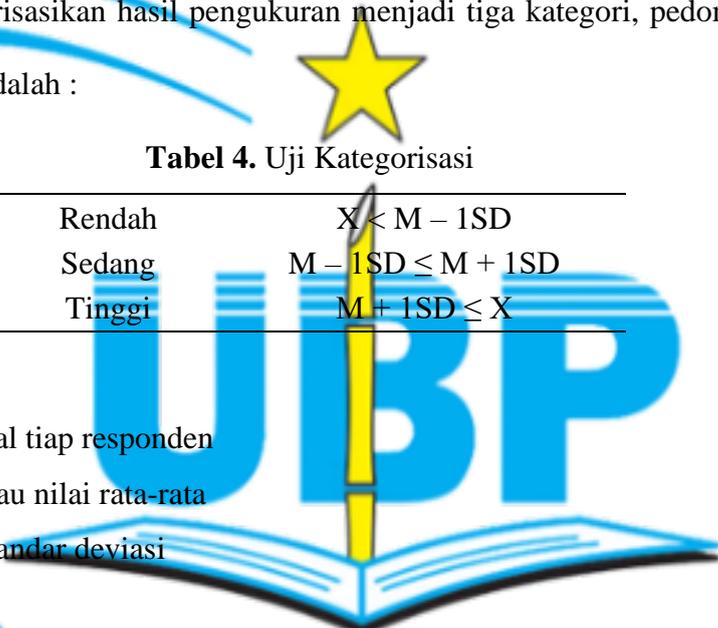
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Keterangan :

X : Skor total tiap responden

M : Mean atau nilai rata-rata

SD : Nilai standar deviasi



**KARAWANG**